

EDISI: SELASA, 15 SEPTEMBER 2020

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 14 SEPTEMBER 2020

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) &  
+1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar  
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.974  +0,03%  
(Kurs JISDOR pada 14 September 2020)

### STOCK MARKET

14 SEPTEMBER 2020

IHSG : **5.161,83 (+2,89%)**

Volume Transaksi : 13,043 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp9,711 Triliun

Beli Asing : Rp2,426 Triliun

Jual Asing : Rp2,904 Triliun

### BOND MARKET

14 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **295,4820  +0,08%**

Gov Bond Index : 289,9789  +0,08%

Corp Bond Index : 320,4659  +0,05%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 14/9/2020 (%)	JUMAT 11/9/2020 (%)
4,75	FR0081	5,5108	5,5662
10,01	FR0082	6,8915	6,9088
14,76	FR0080	7,3938	7,4171
19,60	FR0083	7,4429	7,4212

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+2,39%</b>	IRDSHS <b>+1,52%</b>	<b>+0,87%</b>
	Saham Agresif <b>+3,37%</b>	IRDSH <b>+2,39%</b>	<b>+0,98%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+3,08%</b>	IRDSH <b>+2,39%</b>	<b>+0,67%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+1,35%</b>	IRDCPS <b>+1,18%</b>	<b>+0,17%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,29%</b>	IRDPT <b>+0,11%</b>	<b>+0,18%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,14%</b>	IRDPTS <b>+0,15%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,11%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,22%</b>	IRDPT <b>+0,11%</b>	<b>+0,11%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,23%</b>	IRDPT <b>+0,11%</b>	<b>+0,12%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,28%</b>	IRDPTS <b>+0,15%</b>	<b>+0,13%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Tunai <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Falah 2 <b>+0,03%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Faaza <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Likuid <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,02%</b>

### Spotlight News

- Pemulihan ekonomi nasional 2020 melambat dan diperkirakan mengalami kontraksi hingga 2,2% seiring kebijakan PSBB ketat di DKI Jakarta yang memiliki kontribusi signifikan sekitar 16% dari total PDB
- Calon perdana menteri baru, Yoshihide Suga, memastikan akan meneruskan kebijakan yang ditempuh perdana menteri sebelumnya Shinzo Abe selama beberapa tahun terakhir
- Permintaan minyak sawit mentah CPO yang naik di tengah turunnya suplai membuat harga CPO kembali melambung mencapai rekor tertinggi ke RM 2.902 per ton
- IHSG pada hari pertama penerapan PSBB menguat 2,89% ke level 5.161,82. Namun ini diperkirakan bersifat sementara di tengah banyaknya ketidakpastian secara global dan dampak pemberlakuan kembali PSBB, berpotensi memperlambat pemulihan ekonomi
- Kinerja emiten unggas dibayangi oleh risiko penurunan permintaan dan harga yang lebih dalam sejalan dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) jilid II DKI Jakarta dan daya beli masyarakat yang masih lesu

## Economy

---

### 1. Optimalkan Bansos - Stimulus

Pemerintah meminta pengusaha agar tidak lagi melakukan PHK seiring diberlakukannya kembali PSBB ketat di DKI Jakarta. Untuk itu, Pemerintah akan mengoptimalkan bansos dan stimulus bagi dunia usaha. (Kompas)

### 2. Investasi di Tepi Resesi

Tantangan berat untuk menggenjot investasi di dalam negeri sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional tak kunjung surut. Di atas kertas, target sukar diraih dan prospek kian tak pasti. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pemulihan Ekonomi Berpotensi Melambat

Pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Lanjutan di DKI Jakarta dinilai akan berdampak pada upaya pemulihan ekonomi nasional sehingga ekonomi 2020 diperkirakan mengalami kontraksi hingga 2,2%. Pasalnya, DKI Jakarta memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional yakni sekitar 16% dari total produk domestik bruto (PDB). (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Suga Tidak Ubah Kebijakan Abenomics

Meski perdana menteri akan berganti mulai Rabu (16/9/2020), tidak ada perubahan kebijakan ekonomi di Jepang. Calon perdana menteri baru, Yoshihide Suga, memastikan akan meneruskan kebijakan yang ditempuh perdana menteri sebelumnya Shinzo Abe selama beberapa tahun terakhir. (Kompas)

### 2. Investasi China di Australia Anjlok

Hubungan antara China dan Australia yang memburuk selama beberapa bulan terakhir berdampak pada investasi China di Australia. Investasi China di Australia anjlok hingga setengahnya dari 4,8 miliar dollar Australia (3,5 miliar dollar AS) menjadi hanya 2,5 dollar Australia tahun lalu. Penurunan nilai investasi China di Australia ini sudah memasuki tahun ketiga sejak mencapai puncaknya tahun 2016 dengan nilai investasi mencapai 15,8 miliar dollar Australia. (Kompas)

### 3. Disparitas Upah Makin Jauh di Korea Selatan

Risiko semakin jauhnya disparitas upah pekerja di Korea Selatan (Korsel) makin meningkat menyusul beratnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah dan pelaku usaha akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Bank Mandiri Perkuat Konektivitas dengan Tekfin

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperkenalkan fitur pemrograman aplikasi antarmuka bernama Mandiri API guna memudahkan konektivitas sistem dengan perusahaan teknologi finansial atau tekfin. Keterhubungan yang dibangun diharapkan dapat menggenjot pertumbuhan di sektor riil. (Kompas)

### 2. Gasifikasi Batubara Perlu Kajian Lebih Lanjut

Sumber daya batubara yang melimpah lebih banyak diekspor ketimbang dinaikkan nilai tambahnya di dalam negeri. Salah satu cara menaikkan nilainya adalah dengan gasifikasi menjadi dimetil eter sebagai pengganti elpiji. (Kompas)

### 3. Bisnis Logistik Semarak Lagi

Kondisi saat ini berbeda dibandingkan dengan PSBB tahap awal yang membatasi seluruh pergerakan masyarakat, sehingga jasa antar tetap beroperasi kendati tidak penuh secara kapasitas. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pasokan Gas Tak Sesuai Harapan

Penyesuaian harga gas khusus industri US\$6 per MMBtu dinilai tidak berdampak signifikan terhadap pemulihan sektor manufaktur, apalagi pasokannya masih belum maksimal. (Bisnis Indonesia)

### 5. Aset Bank Besar Tak Tergerus

Upaya peningkatan aset bank selama paruh pertama tahun ini menghadapi tantangan akibat dampak pandemi Covid-19. Meski begitu, mayoritas bank besar masih mampu mempertahankan peringkat dan pertumbuhan asetnya. (Bisnis Indonesia)

### 6. Deposito BPR Makin Tinggi

Pertumbuhan deposito di bank perkreditan rakyat atau BPR dihadapkan dengan risiko meningkatnya biaya dana dan koreksi margin akibat permintaan kredit yang masih rendah. (Bisnis Indonesia)

### 7. Menperin Usulkan Pajak Pembelian Mobil 0%

Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita mengusulkan relaksasi pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama (BBN) 0% untuk pembelian mobil baru. Hal ini bertujuan merangsang pasar sekaligus memacu sektor otomotif di tengah pandemi Covid-19. (Investor Daily)

### 8. PLN Melanjutkan Akuisisi Tambang Batubara

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN masih akan menjalankan strategi akuisisi pertambangan batubara demi memenuhi kebutuhan sumber energi untuk pembangkit listrik tenaga uap berbasis batubara. Target perusahaan setrum pelat merah yakni mengakuisisi sejumlah tambang batubara demi mencukupi kebutuhan batubara proyek PLTU mulut tambang di tujuh lokasi. (Kontan)

## 9. Harga CPO Kembali Cetak Rekor

Permintaan minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) yang naik di tengah turunnya suplai membuat harga CPO kembali melambung mencapai rekor. Harga CPO kontrak pengiriman Oktober 2020 di Bursa Malaysia Derivatif naik 3,32% mencetak rekor tertinggi ke RM 2.902 per ton. (Kontan)

## 10. Produksi dan Pasar Terkendala, Target Ekspor Mobil Tahun Ini Berkurang

Ekspor mobil berpeluang tersendat menyusul kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta yang menyebabkan berkurangnya volume produksi mobil. Padahal selama masa PSBB transisi, volume ekspor mobil perlahan mulai meningkat. (Kontan)

# Market

---

### 1. Pengembangan Vaksin Covid-19 Tumbuhkan Optimisme Pasar

Pasar Asia terdorong lebih tinggi. Optimisme pasar meningkat seiring pengembangan vaksin Covid-19 yang memasuki uji klinis calon vaksin Covid-19 University of Oxford dan AstraZeneca, sementara para pelaku pasar masih menanti hasil pertemuan Bank Sentral AS atau The Fed. (Kompas)

### 2. Penerapan Kembali PSBB Hari Pertama, IHSG di Zona Hijau

Pelaku pasar telah mengantisipasi penerapan PSBB ketat kedua di DKI Jakarta. Ini membuat indeks harga saham pada hari pertama penerapan PSBB bertahan di zona hijau dan menguat 2,89% ke level 5.161,82. Potensi penguatan IHSG diperkirakan bersifat sementara di tengah banyaknya ketidakpastian secara global dan penerapan PSBB DKI Jakarta. Dampak dari pemberlakuan kembali PSBB, berpotensi memperlambat pemulihan ekonomi. (Kompas)

### 3. Investor Domestik Percaya Diri

Investor domestik membawa IHSG melaju kencang setelah sempat tersengat sentimen pembatasan sosial pada pekan lalu. Belum adanya vaksin membuat pergerakan pasar hanya didorong oleh ekspektasi dan harapan pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bank Jadi Penopang Lelang SBSN

Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada Selasa (15/9) diprediksi tetap ramai dengan perbankan menjadi pendorong utama. Analisis memprediksi Sukuk Negara dengan tenor pendek menjadi yang paling diburu. (Bisnis Indonesia)

### 5. Perusahaan BUMN Barata Indonesia Gagal Melunasi Utang MTN

Perusahaan BUMN PT Barata Indonesia (Persero) gagal membayar tepat waktu atas pokok utang MTN III Barata Indonesia Tahun 2019. Semestinya, Barata melunasi pokok utang atas MTN senilai Rp 100 miliar tersebut pada hari ini, Senin (14/9). (Kontan)

# Corporate

---

### 1. Emiten Unggas Kurang Stamina

Kinerja emiten unggas dibayangi oleh risiko penurunan permintaan dan harga yang lebih dalam sejalan dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) jilid II DKI Jakarta dan daya beli masyarakat yang masih lesu. (Bisnis Indonesia)

### 2. KLBF Perkuat Divisi Biotek

Emiten farmasi PT Kalbe Farma Tbk. semakin memperkuat divisi biotek lewat pendirian anak usaha baru bernama PT Kalbe Biotek Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 3. SRTG Siap Lepas Saham MITI

Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) melalui Interra Resources Ltd berpotensi mengurangi kepemilikan saham pada PT Mitra Investindo Tbk (MITI) menjadi 8,05% dari saat ini 48,87% seiring penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) Mitra Investindo nantinya. (Investor Daily)

### 4. Smartfren Konversi Obligasi Jadi Saham Rp3,4 Triliun

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) akan menukar obligasi wajib konversi (OWK) menjadi saham perseroan pada 22 September 2020. Nilai transaksi dalam pelaksanaan konversi OWK II dan OWK III ini mencapai Rp 3,4 triliun. (Investor Daily)